

ABSTRAK

Proses pembuatan batik terdiri dari beberapa langkah dan salah satunya adalah proses pelorotan malam. Proses pelorotan malam di UKM Mantaran Batik masih menggunakan alat tradisional berupa panci dan tongkat. Pada penelitian sebelumnya telah dibuat alat pelorot malam namun masih memiliki beberapa kelemahan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan alat pelorot malam ergonomis yang dapat mengatasi kelemahan pada alat pelorot malam sebelumnya.

Metode yang digunakan untuk perancangan ini adalah Quality Function Deployment (QFD). Metode QFD berfokus pada perancangan yang mengutamakan kebutuhan dan keinginan konsumen agar produk yang dihasilkan dapat memenuhi keinginan konsumen. Ukuran dari alat disesuaikan dengan data antropometri pekerja agar dimensi alat sesuai dengan ukuran tubuh pekerja.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah berupa rancangan alat yang telah disetujui oleh pekerja untuk kemudian diproduksi. Kemudian hasil lainnya berupa penurunan rata-rata tingkat kelelahan pada alat baru sebesar 47,91% pada perhitungan %CVL dari rata-rata tingkat kelelahan alat lama sebesar 52,51%. Hal tersebut berarti alat baru dapat mengurangi beban kerja pada pekerja.

Kata Kunci: perancangan produk, *Quality Function Deployment*, alat pelorot malam

ABSTRACT

Batik making process divided into several steps and one of them is paraffin removal process. The paraffin removal process in Mantaran Batik still using a manual or traditional tools like pan and stick. In the previous research, a paraffin removal tool has been created but still have many weakness. The purpose of this research is develop a paraffin removal tool that can handle the weakness problem in the previous tool.

Method that used on this research is Quality Function Deployment (QFD). This method focused on the design that prioritize the customer wants and needs, so that product can meet customer needs. The tool size is adjusted with anthropometric data so that product can appropriate with workers size.

The result in this research is removal paraffin tool design that been accepted by the workers. The other results is lowering average tired level on the new removal paraffin tool about 47,91% on %CVL calculation from the average tired level on the old removal paraffin tool about 52,51%. That results means that the new tool can reduce workload of the workers.

Keywords: product designing, Quality Function Deployment, paraffin removal tools